

Manfaat Tanaman *Bougenvillea* Sebagai Apotik Hidup di Desa Singajaya Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor Timur

Dian Meliantari

Universitas Dian Nusantara, email: dian.meliantari@dosen.undira.ac.id

Abstract

The yard of a residence is usually always decorated with plants, be it ornamental plants, fruit plants, as well as other plants. We are certainly familiar with seeing a beautiful home yard filled with ornamental plants. In this community service highlights the benefits of Bougenvillea flowers, which turned out to have many uses. Bougenvillea flowers apart from being ornamental plants are also useful as medicinal plants, so they can be used as live dispensary plants. Counseling is intended to increase knowledge for the public about other benefits of Bougenvillea flowers as medicinal plants that have not been known and used. Some of the benefits include as a drug for insulin resistance, treating prickly heat, ulcers, coughs, hepatitis, menstrual pain, late menstruation, lowering cholesterol and various other benefits. Participants also learned about how to cultivate it and finally distributed Bougenvillea plants to participants to plant in the yard as a living dispensary.

Keywords: *community service, bougenvillea, living dispensaries, medicinal plants, ornamental plants*

Abstrak

Halaman rumah tinggal biasanya selalu dihiasi dengan tanaman, baik itu tanaman hias, tanaman buah, juga tanaman lainnya. Kita tentunya sudah tidak asing lagi melihat halaman rumah yang indah dipenuhi tanaman hias. Pada pengabdian masyarakat kali ini mengetengahkan tentang manfaat bunga *Bougenvillea*, yang ternyata banyak sekali kegunaannya. Bunga *Bougenvillea* selain sebagai tanaman hias juga bermanfaat sebagai tanaman obat, jadi dapat dijadikan sebagai tanaman apotik hidup. Penyuluhan dimaksudkan untuk menambah pengetahuan bagi masyarakat tentang manfaat lain dari bunga *Bougenvillea* sebagai tanaman obat yang selama ini belum diketahui dan dimanfaatkan. Beberapa manfaatnya antara lain sebagai obat untuk resistensi insulin, mengobati biang keringat, bisul, batuk, hepatitis, nyeri haid, terlambat haid, menurunkan kolesterol dan berbagai manfaat lainnya. Peserta juga belajar tentang cara mengolahnya dan terakhir membagikan tanaman *Bougenvillea* pada peserta untuk ditanam di halaman sebagai apotik hidup.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, *bougenvillea*, apotik hidup, tanaman obat, tanaman hias.

Artikel diterima: 9 September 2023 direvisi: 18 Oktober 2023 disetujui: 26 Oktober 2023



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

Pendahuluan

Semua orang tidak ingin sakit, selalu ingin hidupnya sehat wal afiat. Untuk itulah kita semua wajib menjaga kesehatan diri kita masing-masing. Mengapa demikian? Karena biaya jika sakit itu tidaklah murah. Harga obat-obatan juga biaya periksa dokter tidaklah sedikit. Apalagi jika obat-obat yang kita butuhkan itu tidak dicover oleh asuransi kesehatan yang kita miliki. Tentunya kita harus mengeluarkan uang dari dompet kita sendiri.

Nah, bagaimana caranya agar kita tidak sakit? Tentunya dengan menjaga kesehatan kita sendiri. Seandainya kita sakit, sebaiknya kita tidak perlu membeli obat dari luar yakni dengan menyediakan obatnya dari halaman rumah kita sendiri. Sehingga jika kita membutuhkannya tentu tidak susah lagi mencarinya kemana-mana. Selain kita mudah mendapatkannya, kita juga dapat menghemat biaya membeli obat-obatan di luar (Nooryani, 2018).

Masyarakat perkotaan biasanya banyak sekali menanam tanaman hias di halaman rumahnya, tapi untuk sekadar menambah keindahan rumah saja. Belum banyak masyarakat yang mau memanfaatkan halamannya untuk memenuhi kebutuhan obat bagi diri dan keluarganya. Maka pemberdayaan masyarakat perlu diarahkan agar masyarakat mau mengembangkan potensinya agar dapat menjadi masyarakat yang mandiri (Bahar Evita, 2021); (Purwanti, Y., 2022). Tanaman Obat Keluarga yang biasa disingkat TOGA dapat menjadi alternatif obat bagi keluarga yang mudah didapat, mudah diolah sehingga setiap keluarga dapat mengandalkannya sebagai pertolongan pertama jika anggota keluarga ada yang sakit (Puspitasari Ismi, 2021); (Reza, JS., 2022).

Sebenarnya secara umum masyarakat kita mulai sadar akan

kesehatan. Memakan obat-obat kimia akan ada efek buruknya pada tubuh yang ujung-ujungnya malah menimbulkan penyakit baru lainnya. Tren Kesehatan sekarang adalah mulai pindah ke obat-obatan yang alami (Bahri, Z., 2022). Ada banyak tanaman apotik hidup, yang biasa di tanam di halaman adalah tanam rempah atau empon-empon yang khasiatnya sudah tidak diragukan lagi. Selain sebagai tanaman bumbu dapur, empon-empon juga bermanfaat sebagai tanaman obat. Tapi kali ini kita tidak mengulas tentang tanaman empon-empon, melainkan tanaman apotik hidup yang belum banyak diketahui orang dan masih jarang orang memanfaatkannya (Sasmi Julita, 2017). Salah satunya adalah Bunga *Bougenvillea*, biasa ditanam sebagai tanaman hias di halaman rumah. *Bougenvillea* merupakan tanaman tropis dan subtropic. Manfaat bunga *Bougenvillea* ini adalah anti diabetes, anti diare, anti inflamasi, anti oksidan, anti mikroba dan lainnya (Palupi, C., 2020).

Adapun permasalahannya adalah:

1. Kebanyakan halaman rumah hanya ditanami tanaman hias rumah saja. Belum banyak warga yang memanfaatkan tanaman hias sebagai apotik hidup.
2. Belum banyak yang tahu tentang manfaat *bougenvillea* sebagai tanaman obat .

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan ceramah/penyuluhan tentang manfaat bunga *Bougenvillea* sebagai apotik hidup. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Memberikan ceramah/penyuluhan tentang manfaat menanam bunga *Bougenvillea* sebagai apotik hidup.
2. Memberikan ceramah cara mengolah *Bougenvillea* sebagai obat-obatan bagi keluarga.

3. Membagikan tanaman *Bougenvillea* pada peserta pengabdian masyarakat untuk ditanaman di halaman rumah.

Ceramah yang diberikan kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pengetahuan mengenai manfaat tanaman hias bunga *Bougenvillea* yang juga ternyata mempunyai manfaat sebagai tanaman obat.
2. Memberikan motivasi agar warga berminat untuk menanam bunga *Bougenvillea* serta menjadikannya sebagai tanaman apotik hidup yang tentunya dapat mengurangi biaya untuk membeli obat-obat kimia yang efek sampingnya kurang baik.

Metode Pelaksanaan

Materi atau bahan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa:

1. Alat-alat untuk bahan ceramah/penyuluhan yang digunakan yaitu: penyiapan bahan-bahan yang dibeli seperti: bahan untuk ceramah, fotocopy kuesioner, pulpen, bahan tanaman *Bougenvillea*.
2. Alat dokumentasi: menggunakan kamera hp pribadi untuk mendokumentasikan pelaksanaan pengabdian.

Adapun metode pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini diberikan berupa ceramah/penyuluhan tentang Menanam Bunga *Bougenvillea* sebagai Apotik Hidup di Halaman Rumah yang dilaksanakan di RT11/RW09 Desa Singajaya Kecamatan Jonggol. Adapun tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

- a. Tahap Persiapan. Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap

ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:

- Survei awal : melihat keadaan masyarakat yang belum banyak memanfaatkan bunga *Bougenvillea* sebagai tanaman obat.
- Pembuatan Proposal : Pembuatan proposal yang menawarkan solusi untuk menambah pengetahuan bagi masyarakat tentang bunga *Bougenvillea* sebagai apotik hidup.
- Persiapan materi pelatihan : Yaitu mempersiapkan materi yang akan diperlukan dalam penyuluhan.

- b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan ceramah/penyuluhan kepada warga. Kegiatan dilaksanakan di Desa Singajaya, Kecamatan Jonggol pada tanggal 6 Agustus 2023. Adapun ceramah yang diberikan adalah tentang perlunya menanam bunga *Bougenvillea* di halaman yang dapat dimanfaatkan sebagai apotik hidup.

- c. Tahap Evaluasi Pelatihan.

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab dan kuisisioner untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap ceramah/penyuluhan yang diberikan. Lalu hasilnya diolah dengan pengelompokan jawaban agar dapat disimpulkan.

- d. Tahap Pembuatan Laporan akhir.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian masyarakat dengan judul Manfaat Tanaman *Bougenvillea* sebagai Apotik Hidup di Halaman Rumah terinci dalam tabel dan gambar di bawah ini.



Gambar 1. Foto-foto Kegiatan PKM

Tabel 1. Persentase Peserta Menurut Jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Wanita	25	96.15
2	Pria	1	3.85
	Total	26	100

PkM diikuti oleh 26 peserta, 96.15% adalah Wanita dan sisanya 3.85% adalah pria.

Tabel2. Persentase Peserta Menurut Umur

No	Umur	Jumlah	%
1	20- 30	2	7.7
2	31- 40	20	76.9

3	>41	4	15.4
	Total	26	100

Dari 26 peserta ada 2 orang dengan kisaran umur 20-30 tahun, sebanyak 20 orang kisaran umur 31-40 tahun, selebihnya 4 orang berumur >41 tahun.

Tabel 3. Pemahaman Peserta terhadap Manfaat Tanaman *Bougenvillea* sebagai Apotik Hidup.

	Jumlah (orang)	Persentase
Cukup Paham	14	53.84
Paham	12	46.16
Total	26	100

Dari tabel di atas sebesar 53.84% peserta cukup paham terhadap manfaat tanaman *bougenvillea* dan 46.16% paham dengan manfaat tanaman *bougenvillea* tersebut.

Tabel 4. Inspirasi PKM terhadap Peserta

	Jumlah (orang)	Persentase
Cukup menginspirasi	10	38.46
Menginspirasi	13	50
Sangat menginspirasi	3	11.54
Total	26	100

Dari tabel di atas, ceramah tersebut cukup menginspirasi peserta sebesar 38.46%, sebesar 50% menginspirasi dan sebesar 11.54% mengatakan bahwa ceramah sangat menginspirasi.

Tabel 5. Minat Memanfaatkan Tanaman *Bougainvillea*

	Jumlah (orang)	Persentase
Cukup berminat	14	53.85
Berminat	8	30.77
Sangat berminat	4	15.38
Total	26	100

Dari tabel di atas sebesar 53.85% peserta cukup berminat untuk memanfaatkan tanaman *bougainvillea*, sebesar 30.77% berminat untuk memanfaatkan dan sebesar 15.38% peserta sangat berminat untuk memanfaatkan kan tanaman *bougainvillea* sebagai apotik hidup.

Tabel 10. Kelanjutan PKM

	Jumlah (orang)	Persentase
Berlanjut	26	100
Total	26	100

Dari tabel di atas, semua peserta (100%) menginginkan PkM berlanjut dengan tema yang bermanfaat lainnya.

Selanjutnya data dari tabel-tabel di atas diolah kembali dengan analisis univariat. Hasilnya 61,53% peserta paham/mengerti tentang manfaat tanaman *bougainvillea* sebagai apotik hidup di halaman rumah, 68,27% mengatakan pelatihan PkM menginspirasi dan 65,38% peserta berminat untuk memanfaatkan tanaman *bougainvillea* sebagai apotik hidup di halaman rumah. Dan 100% peserta PkM menginginkan agar PkM berlanjut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RT 011 RW 09 Dusun V Desa Singajaya Jonggol berjalan dengan

lancar. Hasilnya peserta tertarik dengan manfaat yang ada pada tanaman *bougainvillea*. Selama ini peserta tidak mengetahui jika tanaman *bougainvillea* mempunyai khasiat sebagai tanaman obat. Tanaman *bougainvillea* tidak pernah dimanfaatkan sedikitpun jadi hanya sebagai tanaman hias belaka. Melihat ternyata banyak sekali manfaat tanaman *bougainvillea* sebagai obat herbal, maka peserta tertarik untuk memanfaatkannya. Sejalan dengan penelitian (Haveni, D., 2019); (Ambasalu, Triska G., 2015), beberapa manfaat tanaman *bougainvillea* sebagai tanaman obat untuk : Resistensi Insulin, Gangguan Pencernaan, Kolesterol, Batuk, Detoksifikasi Tubuh, Keputihan dan Nyeri Haid, Hepatitis, Gatal dan Bisul.

Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada responden Pengabdian masyarakat dengan tema Manfaat tanaman *bougainvillea* sebagai apotik hidup di halaman rumah dapat disimpulkan:

1. Peserta ceramah paham/mengerti tentang manfaat tanaman *bougainvillea* ini yakni sebesar 61,53%.
2. Ceramah ini juga menginspirasi peserta sebesar 68,27% sehingga mulai tertarik untuk menjadikan tanaman *bougainvillea* sebagai apotik hidup.
3. Hasil evaluasi minat untuk memanfaatkan tanaman *bougainvillea* adalah sebesar 65,38%.
4. Semua peserta (100%) berharap semoga kegiatan seperti ini akan terus berlanjut ke depannya.

Saran

Peserta ingin agar kegiatan PkM terus berlanjut dengan tema-tema lain yang bermanfaat seperti: Budidaya sayuran di halaman, Bisnis Online, Daur ulang limbah dapur, Pemanfaatan tanaman singkong, Digital marketing, Kreatifitas yang menghasilkan pendapatan, Wirausaha, Baking.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Universitas Dian Nusantara yang telah mendanai pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Ambasalu, Triska G., et al. (2015). Uji Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Etanol Bunga Bugenvil (*Bougainvillea spectabilis*) terhadap Tikus Putih Galur Wistar. *Prosising Seminar Nasional Kefarmasian Ke-2 Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman*.
- Bahar Evita. (2021). *Pemberdayaan Ekonomi Desa Dengan Pengembangan Apotik Hidup*. New Vita Pustaka.
- Bahri, Z., et al. (2022). Pembuatan Apotik Hidup Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kesehatan dan Menjaga Masyarakat Pasca Penyebaran Covid-19. *Journal of Comprehensive Science*, 1(2), 140–144.
- Haveni, D., et al. (2019). Ekstrak Etanol Bunga Kertas (*Bougainvillea*) Pink Sebagai Anti Oksidan Dengan Menggunakan Metode DPPH. *CHEMICA : Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia*, 2(1).
- Nooryani, B. S. (2018). *Tanaman Berkhasiat Obat* (R. A. Dyah (ed.)). Sunda Kelapa Pustaka.
- Palupi, C., et al. (2020). Uji Mutu Sediaan Celup Daun Bunga Kertas (*Bougainvillea glabra Choisy*). *Jurnal Medfarm: Farmasi Dan Kesehatan*, 9(1), 22–28.
- Purwanti, Y., et al. (2022). Manfaat dan Budidaya Tanaman Obat Sebagai Apotik Hidup Di Desa Sukajadi. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 2(2), 117–125.
- Puspitasari Ismi, et al. (2021). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Alternatif Pengobatan Mandiri. *Warta LPM*, 24(3).
- Reza, JS., et al. (2022). Upaya Pemberdayaan Apotek Hidup dan Pentingnya Tanaman Obat dalam Menjaga Imunitas Tubuh Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Sasmi Julita, et al. (2017). Jenis Tanaman Yang Digunakan untuk Obat Tradisional Di Kecamatan Kluet Selatan. *Jurnal Biotik*, 5(1), 36–59.